

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang hendak dicapai salah satu faktor yang sangat menentukan untuk keberhasilan suatu organisasi di dalam mencapai tujuannya adalah faktor manusia yaitu : tenaga kerja yang terampil dan produktif.

Peranan manusia di dalam suatu organisasi sangat penting, karena secara umum manusialah yang membuat perencanaan, menggerakkan dan mengawasi sumber-sumber daya yang dimiliki organisasi tersebut. Oleh karena peranannya yang sangat penting maka manusia adalah merupakan titik sentral dalam keseluruhan aktifitas organisasi. Agar peranan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, maka seluruh kegiatan manusia di dalam organisasi perlu diawasi

Pengawasan tenaga kerja merupakan salah satu usaha yang kongkrit untuk mendorong peningkatan efektifitas kerja. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia dan pengarahan telah dilaksanakan secara selektif, dan fungsi harus diawasi. Sebagai contoh apakah laporan-laporan pengawasan akurat, apakah sistem pengawasan memberikan informasi tepat pada waktunya, apakah kegiatan diukur dengan interval frekuensi waktu yang mencukupi, Semua ini merupakan aspek pengawasan pada fungsi pengawasan.

Dari uraian di atas, penulis tertarik membahas pengawasan tenaga kerja dengan melakukan serangkaian penelitian dan kemudian menuangkan dalam skripsi yang berjudul :

**“FUNGSI PENGAWASAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. (PERSERO) PELABUHAN INDONESIA I UNIT USAHA TERMINAL PETI KEMAS BELAWAN”.**

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan studi penelitian diperusahaan maka identifikasi masalah adalah :

**“Apakah Fungsi Pengawasan Belum Berpengaruh terhadap Efektifitas Kerja Karyawan”.**

### **C. Hipotesis**

Suprpto mengatakan bahwa :

**“Hipotesis adalah suatu proposisi, kondisi atau prinsip untuk sementara waktu dianggap benar dan mungkin tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekwensi logis dan cara ini kemudian diadakan pengujian tentang kebenaran dengan melakukan penelitian”.**<sup>1</sup>

Dari perumusan masalah tersebut yang dihadapi perusahaan, maka hipotesisnya adalah : “Semakin baik fungsi pengawasan yang dilaksanakan maka semakin

---

<sup>1</sup> Suprpto J., Metode Riset Dan Aplikasinya Dalam Pemasaran, Edisi 7, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1986, hal. 36